

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif. Menurut Sugiyono (2021) Penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan dengan membandingkan satu atau lebih variabel pada dua kelompok yang berbeda, atau dalam dua periode yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan antara PT Kimia Farma Tbk dengan PT Kalbe Farma Tbk periode 2018-2023.

3.2 Objek, Unit dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitiannya telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut yaitu rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio*, rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Assets Ratio*, rasio aktivitas menggunakan *Total Asset Turnover*, rasio profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin*.

Penelitian ini menggunakan unit analisis yang ada di tingkat perusahaan yaitu pada PT Kimia Farma Tbk dengan PT Kalbe Farma Tbk.

Peneliti mengambil sumber data melalui web Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id), maka lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman, Kavling 52-53, Jakarta Selatan, 12190, Indonesia.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data *time series*. Data *time series* yaitu data yang objeknya sedikit tetapi terdiri dari beberapa periode, data tersebut berupa laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk periode 2018-2023 lalu data tersebut dianalisis dengan turunan dari rasio-rasio keuangan lalu dilakukan uji beda.

Sumber data pada penelitian ini berasal dari data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang artinya data tersebut tidak diolah atau berasal dari peneliti. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) yang berupa laporan keuangan perusahaan terkait, serta *website* PT Kalbe Farma Tbk (www.kalbe.co.id/) dan PT Kimia Farma Tbk (www.kimiafarma.co.id/) juga berasal dari jurnal-jurnal serta dari buku referensi yang selaras.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan variabel pada penelitian ini, maka operasionalisasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio (CR)</i>	Perbandingan CR antara PT Kalbe Farma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk	Rasio
Rasio Solvabilitas	<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	Perbandingan DAR antara PT Kalbe Farma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk	Rasio
Rasio Aktivitas	<i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	Perbandingan TATO antara PT Kalbe Farma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk	Rasio
Rasio Profitabilitas	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Perbandingan NPM antara PT Kalbe Farma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk	Rasio

3.5 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis dan sumber data, maka metode pengumpulan data dan informasi pada penelitian ini, yaitu data sekunder yang berasal dari internet dengan mengunduh laporan keuangan dari *website* Bursa Efek Indonesia, *website* PT Kalbe Farma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan alat yang digunakan dalam mengolah data adalah SPSS 26. Penelitian ini menggunakan teknis analisis data seperti analisis statistik deskriptif, uji normalitas dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov, Uji Homogenitas, dan uji beda dengan menggunakan Uji *Independent Sample T-Test* dan Uji *Mann Whitney U*.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Ghazali (2021), Statistik deskriptif menyajikan ringkasan data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan skewness. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi yang berguna untuk menganalisis serta mengetahui gambaran umum dari indikator rasio keuangan pada penelitian ini, yaitu *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* antara PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk periode 2018-2023.

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, Ghazali (2021) mengemukakan bahwa untuk mengetahui normalitas data dapat juga dilakukan menggunakan non-parametrik statistik dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis pengujiannya, yaitu:

Ho: Data terdistribusi normal

Ha: Data tidak terdistribusi normal

Data dikatakan terdistribusi normal jika *asymptotic sig* > tingkat keyakinan yang dipakai dalam pengujian, pada hal ini yaitu 95% atau $\alpha = 5\%$. Sebaliknya dikatakan tidak normal jika *asymptotic sig* < tingkat keyakinan.

3.6.3 Uji Homogenitas

Menurut Asep Saepul Hamdi & E. Bahrudin (2014), Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya menjadi prasyarat dalam melakukan analisis *Independent Sample T Test* dan Anova. Pada ANOVA, diasumsikan bahwa semua populasi yang dibandingkan memiliki varian yang sama. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, yaitu:

- Jika nilai sig. < 0,05, maka dikatakan varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
- Jika nilai sig. > 0,05, maka dikatakan varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

3.6.4 Uji Beda

Menurut Sujarweni (2020), Uji beda ialah metode statistik yang dipakai untuk membandingkan rata-rata antara dua kelompok data atau lebih, untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan diantara kelompok-kelompok tersebut. Pada penelitian ini menggunakan dua uji beda, yaitu uji *independent sample t-test* yang digunakan jika hasil uji sampel berdistribusi normal dan uji *non parametris (Mann Whitney U Test)* jika hasil uji sampel tidak berdistribusi normal.

1. *Independent Sample T-Test*

Menurut Ghozali (2021), *Independent sample t-test* uji statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak saling berhubungan (independen), yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara rata-rata kedua kelompok tersebut. Pada penelitian ini *independent sample t-test* dilakukan untuk mengetahui perbedaan likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas antara PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk periode 2018-2023.

2. *Mann Whitney U Test*

Menurut Sarwono & Budiono (2012), *Mann Whitney U Test* adalah salah satu uji non parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok independen yang tidak berdistribusi normal. Uji *Mann Whitney U* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk periode 2018-2023.

Hipotesis Statistik

1. $H_{01}: \mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan rasio likuiditas antara PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk).
 $H_{a1}: \mu_1 \neq \mu_2$ (Terdapat perbedaan rasio likuiditas antara PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk).
 2. $H_{02}: \mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan rasio solvabilitas antara PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk).
 $H_{a2}: \mu_1 \neq \mu_2$ (Terdapat perbedaan rasio solvabilitas antara PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk).
 3. $H_{03}: \mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan rasio aktivitas antara PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk).
 $H_{a3}: \mu_1 \neq \mu_2$ (Terdapat perbedaan rasio aktivitas antara PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk).
 4. $H_{04}: \mu_1 = \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan rasio profitabilitas antara PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk).
 $H_{a4}: \mu_1 \neq \mu_2$ (Terdapat perbedaan rasio profitabilitas antara PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk).
- Keterangan: μ_1 = rata-rata kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk.
 μ_2 = rata-rata kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk.

Kriteria Keputusan

1. Jika signifikansi $> \alpha 0,05$ maka, H_{01} diterima artinya tidak terdapat perbedaan rasio likuiditas antara PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk.
 Jika signifikansi $< \alpha 0,05$ maka, H_{a1} diterima artinya terdapat perbedaan rasio likuiditas antara PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk.
2. Jika signifikansi $> \alpha 0,05$ maka, H_{02} diterima artinya tidak terdapat perbedaan rasio solvabilitas antara PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk.
 Jika signifikansi $< \alpha 0,05$ maka, H_{a2} diterima artinya terdapat perbedaan rasio solvabilitas antara PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk.
3. Jika signifikansi $> \alpha 0,05$ maka, H_{03} diterima artinya tidak terdapat perbedaan rasio aktivitas antara PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk.
 Jika signifikansi $< \alpha 0,05$ maka, H_{a3} diterima artinya terdapat perbedaan rasio aktivitas antara PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk.
4. Jika signifikansi $> \alpha 0,05$ maka, H_{04} diterima artinya tidak terdapat perbedaan rasio profitabilitas antara PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk.
 Jika signifikansi $< \alpha 0,05$ maka, H_{a4} diterima artinya terdapat perbedaan rasio profitabilitas antara PT Kalbe Farma Tbk dengan PT Kimia Farma Tbk.